

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN TB PARU DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS RUMBIO

Gusman Virgo

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

gusmanvirgo@mail.com

ABSTRAK

Salah satu penyakit menular yang telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia sehingga menjadi masalah kesehatan dunia dan menyumbang 2,5% beban penyakit dunia serta menduduki peringkat ke tujuh penyakit yang menyebabkan kematian adalah TB paru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli Tahun 2021 dengan jumlah sampel 30 penderita TB paru diperoleh menggunakan teknik *total sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan, sikap, dan kepatuhan minum obat, sedangkan variabel dependen adalah perilaku pencegahan penularan TB paru. Instrumen penelitian berupa kuisioner. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan penularan penyakit TB paru kategori baik yaitu sebanyak 16 responden (53.3%), sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (60.0%), sebagian besar responden memiliki sikap kategori positif yaitu sebanyak 16 responden (53.3%), dan sebagian besar responden memiliki kepatuhan minum obat kategori patuh yaitu sebanyak 17 responden (56.7%). Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p = \leq 0.05$.

Kata kunci: Perilaku Pencegahan penularan TB paru, sikap, pengetahuan, kepatuhan minum obat

ABSTRACT

One of the infectious diseases that has infected a third of the world's population so that it becomes a world health problem and contributes 2.5% of the world's burden of disease and is ranked seventh as a disease that causes death is pulmonary TB. The purpose of this study was to determine the factors associated with prevention behavior of pulmonary TB transmission in pulmonary TB patients in the work area of UPT BLUD Puskesmas Rumbio in 2021. This type of research is a descriptive analytic study with a cross sectional approach. The population in this study were all pulmonary TB patients in the Work Area of the UPT BLUD Rumbio Health Center. This research was conducted in July 2021 with a total sample of 30 pulmonary TB patients obtained using a total sampling technique. The independent variables are knowledge, attitudes, and adherence to taking medication, while the dependent variable is behavior to prevent pulmonary TB transmission. The research instrument is a questionnaire. Bivariate analysis using the Chi Square test. The results showed that the majority of respondents had a good category of prevention of pulmonary TB disease transmission, namely 16 respondents (53.3%), the majority of respondents had good category of knowledge, namely 18 respondents (60.0%), the majority of respondents had a positive category of attitude, namely 16 respondents (53.3%), and most of the respondents had adherence to taking medication in the compliant category, namely 17 respondents (56.7%). Based on the statistical test, it was obtained that the value of $p = \leq 0.05$.

Keywords: Behavior to prevent pulmonary TB transmission, attitude, knowledge, adherence to taking medication

PENDAHULUAN

Penyakit menular di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kematian, dan kecacatan yang tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyelenggaraan penanggulangan melalui upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan yang efektif dan efisien. Salah satu penyakit menular yang telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia sehingga menjadi masalah kesehatan dunia dan menyumbang 2,5% beban penyakit dunia serta menduduki peringkat ke tujuh penyakit yang menyebabkan kematian adalah TB paru (*tuberculosis*) (Sormin & Amperaningsih, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, Indonesia merupakan negara dengan pasien TB paru terbanyak ketiga di dunia setelah India (27%) dengan 2,7 juta kasus dan China (9%) dengan 867 ribu kasus, kemudian diikuti Indonesia (8%) dengan 845 ribu kasus dan diperkirakan hanya sepertiga (32%) dari kasus tersebut ditemukan (WHO, 2019). Angka insiden TB paru Indonesia pada tahun 2018 sebesar 316 per 100.000 penduduk dan angka *mortalitas* akibat penyakit TB paru sebesar 40 per 100.000 penduduk (Kementrian Kesehatan RI 2019).

Provinsi Riau menempati urutan ke-18 dari 34 Provinsi dengan penemuan semua kasus TB paru di Provinsi Riau berjumlah 11.344 orang (Kementrian Kesehatan RI 2019). *Case Detection Rate* (CDR) penemuan kasus TB paru yang diobati dan dilaporkan dari perkiraan jumlah semua kasus sebanyak 35,1% dengan angka keberhasilan pengobatan masih rendah yaitu 73% dengan target nasional 90%. Keberhasilan pengobatan yang masih rendah yaitu Kabupaten Indragiri Hilir (33,3%), Kuantan Singingi (57,8%) dan Kampar (62,3%). Kabupaten Kampar berada pada urutan ke-6 dari 12 Kabupaten dengan jumlah kasus 662 orang. Hal ini sebabkan karena sebagian besar (80%) penderita TB tidak mengetahui dan memahami faktor resiko TB paru dan 75% penderita TB tidak mengetahui dan memahami pencegahan penularan TB paru yang betul (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2019).

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Pencegahan adalah upaya kesehatan yang dimaksudkan agar setiap orang terhindar dari terjangkitnya suatu penyakit dan dapat mencegah terjadinya penyebaran penyakit (Yulfira, 2017). Penyebab masalah perilaku yang buruk pada penderita TB Paru ini disebabkan karena pengetahuan penderita yang kurang mengenai TB paru dan cara penularan TB paru, hanya 8% responden yang menjawab dengan betul cara penularan TB paru dan 66% yang mengetahui tanda dan gejala penyakit TB paru (Kementrian Kesehatan RI, 2011). Faktor lain yang menyebabkan meningkatnya masalah TB paru antara lain adalah sikap penderita TB paru, yaitu hanya 37% penderita TB paru yang menampung dahak dan 63% lainnya membuang dahak sembarangan. Kemudian sikap menggunakan masker hanya 45% penderita TB paru menggunakan masker, 65% lainnya tidak menggunakan masker. Selanjutnya kepatuhan minum obat, didapatkan hasil bahwa prevalensi kepatuhan minum obat anti tuberkulosis (OAT) dengan hasil tingkat kepatuhan sebanyak 37 % tidak patuh, 27% kurang patuh, dan 36% responden patuh. (Manalu, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Prealisa Dwi Antopo pada tahun 2012 dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pasien TB Dalam Pencegahan Penularan TB MDR Di Wilayah Di Puskesmas Pegirian Surabaya, dengan hasil penelitian bahwa ada hubungan antara kemampuan mengenal masalah kesehatan keluarga, kemampuan membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat bagi anggota keluarga yang menderita TB paru, kemampuan merawat anggota keluarga yang menderita TB paru, kemampuan menciptakan lingkungan yang menunjang kesehatan, dan kemampuan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat dengan pencegahan penularan TB paru.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan TB paru. Sedangkan pada penelitian ini akan membahas tentang pengetahuan penderita TB paru. Berdasarkan survey awal pada hari Sabtu tanggal 1 Oktober 2021 hasil wawancara dari 10 orang penderita TB paru di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio, didapatkan bahwa 8 penderita TB paru diantaranya pada umumnya tidak mengetahui bagaimana cara mencegah penularan TB paru ke orang lain, sikap penderita yang masih makan dengan keluarga dalam piring yang sama yang digunakan anggota keluarga, tidak menggunakan masker, dan ketika batuk tidak menutup mulutnya, 6 orang penderita TB paru diantaranya hanya melakukan pengobatan jika penyakit TB parunya kambuh.

Berdasarkan uraian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku pencegahan penularan TB Paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021”.

Tujuan umum Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku pencegahan penularan TB Paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021 dan tujuan khususnya Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analitik menggunakan desain penelitian *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menentukan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat yang sama, setiap subjek hanya di observasi satu kali saja dengan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio.

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio pada bulan Juli tahun 2021. Jumlah sampel sebanyak 30 orang penderita TB. Data yang diambil yaitu karakteristik responden dan data variable penelitian yakni faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021. Adapun hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis

Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021		di wilayah	kerja UPT
No.	Karakteristik Responden	F	%
Jenis Kelamin			
1.	Laki-Laki	20	66.7
2.	Perempuan	10	33.3
Umur			
1.	20-40 Tahun	14	46.7
2.	41-60 Tahun	12	40.0
3.	61-80 Tahun	3	10.0

4.	81-90 Tahun	1	3.3
Pendidikan			
1.	SD	6	20.0
2.	SMP	3	10.0
3.	SMA	18	60.0
4.	D3	1	3.3
5.	S1	2	6.7
Pekerjaan			
1.	Petani	5	16.7
2.	Pedagang	7	23.3
3.	IRT	7	23.3
4.	Wiraswasta	11	36.7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 20 responden (66.7%), sebagian besar responden berusia 20-40 tahun dengan jumlah 14 responden (46.7%), sebagian besar responden berpendidikan SMA dengan jumlah 18 responden (60.0%), dan sebagian besar pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 11 responden (36.7%).

Analisa Univariat Pengetahuan Penderita TB Paru

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penderita TB Paru di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021

No	Pengetahuan Penderita TB Paru	F	%
1.	Kurang Baik	12	40.0
2.	Baik	18	60.0
Total		30	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (60.0%).

Analisa Bivariat

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan perhitungan statistik dengan program SPSS tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa dari 12 responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang baik sebanyak 2 responden (16.7%) memiliki perilaku kategori baik. Sedangkan dari 18 responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 4 responden (22.2%) memiliki perilaku kategori kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh $Pvalue = 0.004 (\leq 0.05)$ artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai $POR = 17.5$, hal ini berarti responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang baik berpeluang 17.5 kali memiliki perilaku kategori kurang baik.

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB

Paru Pada Penderita TB Paru

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB Paru Pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021

Pengetahuan	Perilaku		Total	P value	POR			
	Kurang Baik	Baik						
	N	%	N	%	n	%		
Kurang Baik	10	83.3	2	16.7	12	100	0.004	17.5
Baik	4	22.2	14	77.8	18	100		
Total	14	46.7	16	53.3	30	100		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (60.0%). Menurut asumsi peneliti responden yang memiliki pengetahuan kategori baik dikarenakan responden telah mempunyai perilaku pencegahan penularan penyakit TB paru kategori baik sehingga responden memperdalam pengetahuannya tentang penyakit yang dideritanya.

Analisa Bivariat

Hasil penelitian diperoleh $Pvalue = 0.004 (\leq 0.05)$ artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021. Menurut asumsi peneliti dari 12 responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang baik sebanyak 2 responden (16.7%) memiliki perilaku kategori baik dikarenakan responden selalu diajarkan keluarga dalam berperilaku pencegahan penularan TB paru yang baik, seperti mengajarkan etika batuk didepan umum, mengajarkan membuang dahak ketika batuk pada wadah tertutup dan memeriksakan diri ke dokter apabila batuk yang tidak sembuh dalam 7 hari, sehingga terbentuklah perilaku pencegahan penularan TB paru yang baik pada responden. Sedangkan dari 18 responden yang memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 4 responden (22.2%) memiliki perilaku kategori kurang baik dikarenakan kemauan responden dalam berperilaku pencegahan penularan TB paru yang baik sangatlah rendah, sehingga mendorong responden berperilaku pencegahan penularan TB paru yang tidak baik walaupun responden mempunyai pengetahuan yang baik.

Pengetahuan seseorang tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi diperoleh dari pendidikan non formal. Informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Linda, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian tahun 2015 dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB pada Penderita TB paru di Poli Paru Rumah Sakit Prof. Dr. Sulianti Saroso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 96,7% responden dengan pengetahuan tinggi sedangkan 3,3% responden dengan pengetahuan rendah. Hasil statistik pada uji *chi square* diperoleh nilai

$p = 0,008$. Artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan TB pada Penderita TB paru di Poli Paru Rumah Sakit Prof. Dr.sulianti Saroso (Dian, 2015).

KESIMPULAN

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB paru pada penderita TB paru di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli tahun 2021 di wilayah kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 18 responden (60.0%). Adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan TB Paru pada penderita TB paru di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Rumbio Tahun 2021 diperoleh $Pvalue = 0.004 (\leq 0.05)$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa di Desa , Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat berguna dan menjadi ilmu yang beranfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M.R.L., dkk. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta, Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Kristen Indonesia.
- Antopo, P., L. (2012). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keluarga Dalam Mencegah Penularan TB Paru Berdasarkan Tugas Keluarga Dibidang Kesehatan Di Puskesmas Pegirian Surabaya. *Jurnal Kesehatan* Vol. 3 No.1. Jawa Timur, Universitas Airlangga.
- Asnia, U. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pasien TB MDR di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi*. Jawa Tengah, Universitas Diponegoro.
- Azwar. (2012). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*, Jakarta, Salemba Medika.
- Brunner & Suddarth, (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 volume 2*. Jakarta, EGC.
- Darmanto. (2015). *Gambaran Perilaku Pasien TB Paru Terhadap Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit TB Paru pada Pasien yang Berobat di Poli Paru RSUD Arisin Achmad Provinsi Riau*. SKRIPSI. Riau, Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Dian. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB pada Penderita TB Paru di Poli Paru Rumah Sakit Prof. Dr.sulianti Saroso. *Jurnal Kesehatan* Vol. 5 No. 1.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Kampar*. Kampar, Dinkes Kabupaten Kampar.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. Riau, Dinkes Riau.
- Djannah. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB pada Penderita TB Paru di Asrama Manokwari Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*.
- Ferry .(2016). *Tuberkulosis Bisa Disembuhkan!*, Jakarta, Graha.
- Fitriani. (2011). *Hubungan Perilaku Pencarian Pengobatan Dengan Pemeliharaan Kesehatan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan*. SKRIPSI. Jawa Timur, Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Florida, R. (2017). Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB pada Penderita TB paru di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kabupaten Kupang. *Jurnal Kesehatan* Vol. 11 No. 2.
- Hari, (2017). *Tuberkulosis Paru, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi II*. Jakarta, FKUI.
-). Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan* Volume 3, Nomor 2.
- Hulu, V.T., Dkk. (2020). *Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan dan Pencegahan*. Sumatera Utara, Yayasan Kita Menulis
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta, Balitbang Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Kebijakan Program Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta, Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta, Kemenkes RI.
- Koentjaraningrat. (2015). *Kesehatan Masyarakat TBC, Penyakit dan Cara Pencegahan*. Jakarta, Graha Ilmu.
- Kumboyono. (2015). *Hubungan Perilaku Merokok Dan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja Di SMK Bina Bangsa Malang*. Majalah Kesehatan FKUB. Malang, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Kunoli. (2017). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular, edisi 2*. Jakarta, Trans Info Media.
- Kusmiati. (2017). *Patofisiologi Konsep Klinik Proses Penyakit*. Jakarta, Pustaka Pelajar.
- Linda. (2017). Pengobatan Standar TBC, 1. *Jurnal dunia kedokteran* Volume 137 No. 1.
- Maitum, J. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB pada Penderita TB paru di Ruang Penyakit Dalam RSUD Sam Ratulangi Tondano*. SKRIPSI. Makasar, STIKes Nani Hasanuddin.

- Manalu. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan* .
- Mardhiati. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Ladang Rimba Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2019*. SKRIPSI. Aceh, Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Media. (2016). *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Nisa., Dkk. (2015). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta, Fitramaya.
- Niven. (2015). *Evaluasi Faktor Penentu Kepatuhan Penderita TB Paru Minum OAT di Puskesmas Kabupaten Maluku Tenggara*. THESIS. Yogyakarta, Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Nugroho, (2015). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta, Salemba Medika.
- Puspita, D., R. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan Anggota Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Oleh Klien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember*. THESIS. Jawa Timur, Universitas Jember.
- Rahmi, S. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan dengan Perilaku Pencegahan Penularan TB pada Penderita TB paru di Puskesmas Seberang Padang. *Jurnal keperawatan* Vol. 3 No.1
- Rochmawati, A.H. (2020). *Perilaku Pencarian Pengobatan Pada Anak Penderita TB-HIV Di Kabupaten Jember*. SKRIPSI. Jawa Timur, Universitas Jember.
- Snewe. (2015). *Evaluasi Faktor Penentu Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Di Puskesmas Kabupaten Maluku*. THESIS. Yogyakarta, UGM.